

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pentingnya penggunaan sistem informasi dalam melakukan kegiatan bisnis dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan yang bersangkutan atau bahkan dengan pelanggan yang menggunakannya. O'Brien (2003:4) mengatakan bahwa pada dasarnya sistem informasi merupakan sebuah gabungan terorganisasi yang terdiri dari manusia, perangkat lunak, perangkat keras, jaringan komunikasi dan sumber data yang dikumpulkan, diubah dan disebar informasinya dalam sebuah organisasi. Adanya ketergantungan perusahaan satu dengan lainnya yang terus berkembang antara kemampuan perusahaan dalam penggunaan sistem dan kemampuan dalam mengimplementasikan strategi untuk mencapai tujuan perusahaan, yang mengakibatkan penggunaan sistem informasi yang semakin kompleks. Hal tersebut senada dengan yang disampaikan oleh Utami (2011) yang menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi adalah sebuah sistem yang selain melakukan semua pengolahan transaksi untuk organisasi, juga memberi dukungan informasi dan pengolahan untuk fungsi manajemen dan pengambilan keputusannya. Hampir tidak bisa kita bayangkan apabila pada era seperti sekarang kegiatan bisnis tidak diikuti dengan penggunaan sistem informasi yang memadai. Laudon dan Laudon (2015:19) mengatakan bahwa tujuan awal sebuah perusahaan menggunakan sistem informasi pada kegiatan

bisnis hanya untuk mempermudah dan mempersingkat jalannya kegiatan bisnis.

Hal ini semakin jelas disampaikan oleh Laudon & Laudon (2015:12-15) bahwa secara spesifik terdapat enam tujuan bisnis strategis yang selalu ingin dicapai oleh perusahaan yaitu 1) Keunggulan operasional; 2) Adanya model bisnis baru pada produk dan layanan; 3) Hubungan pelanggan dengan pemasok; 4) Pengambilan keputusan yang semakin baik; 5) Keunggulan kompetitif; 6) Kelangsungan usaha. Hal ini, mengakibatkan sistem informasi mengubah beberapa aspek pada perusahaan. Keinginan perusahaan untuk dapat mencapai tujuan-tujuan bisnis tersebut akan terealisasi apabila perusahaan dapat menggunakan strategi yang baik dan tepat.

Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif yaitu dengan menggunakan sistem informasi strategis pada perusahaan. Bakos dan Treacy (1986:107-119) mengatakan bahwa Sistem Informasi Strategis atau yang sering disebut dengan SIS merupakan sebuah sistem informasi yang menghasilkan efisiensi internal dan efisiensi komparatif. Penggunaan sistem informasi strategi pada perusahaan mampu mengatur jalannya kegiatan bisnis dari hulu sampai hilir, antara lain pemberian *job desc* kepada karyawan, kemudahan dalam pencatatan, serta kemudahan dalam perhitungan yang dilakukan oleh bagian-bagian yang ada pada perusahaan.

Neuman (1994) dan Callon (1996) dalam Hemathfar (2010) mengatakan bahwa penggunaan strategi pada sistem informasi merupakan bentuk

dukungan terhadap unit bisnis dan dapat menjadi strategi kompetitif. Selain itu penggunaan strategi pada sistem informasi yang baik pada perusahaan dapat membantu dalam meningkatkan produktifitas. Penggunaan sistem informasi strategis yang diterapkan pada perusahaan banyak digunakan untuk melakukan evaluasi atau memperbaiki sistem yang telah ada.

Seiring dengan berjalannya waktu, bentuk sistem informasi strategis mengalami perubahan baik dari segi *software* hingga bentuk perangkat *hardware* yang semakin maju. Perusahaan akan maksimal penggunaan sistem informasinya apabila mengikuti perkembangan tersebut. Agar perusahaan dapat bersaing dan mengikuti perkembangan, perlu dilakukan pengembangan sistem mulai dari pengembangan *software* hingga pengembangan *hardware*.

Pengembangan sistem atau yang biasa disebut sebagai *System Development* menurut Jogiyanto (1990:35) memiliki arti menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Secara garis besar pengembangan sistem terdiri dari lima fase yaitu investigasi, persyaratan penggunaan, analisis, desain, implementasi dan rilis menurut Jirava (2004). Sebuah sistem dilakukan pengembangan atau pembaharuan dikarenakan beberapa masalah yaitu 1) adanya permasalahan yang timbul pada sistem yang lama; 2) Ketidak beresan; 3) Pertumbuhan Organisasi; 4) Meraih Kesempatan; 5) Adanya Instruksi.

Pengembangan sistem informasi yang dilakukan setelah adanya penggunaan sistem merupakan salah satu cara dari proses identifikasi

portofolio yang akan membantu dalam memaksimalkan penggunaan sistem informasi strategis. Jika melihat pentingnya pengembangan sistem informasi dalam sebuah perusahaan, dapat diambil kesimpulan bahwa seharusnya perusahaan melakukan dasar-dasar pengembangan sistem sebagai bentuk evaluasi. Fungsi utama yang ditimbulkan ketika sebuah perusahaan dapat melakukan pengembangan sistem dengan baik adalah adanya dampak bagi perusahaan atau kesuksesan dari penggunaan sistem informasi yang diterapkan oleh perusahaan.

Penerapan sistem informasi strategis terlihat pada perusahaan yang telah berdiri selama 30 (tiga puluh) tahun yaitu CV. Sinar Baja Electric yang bergerak dalam bidang pembuatan *loudspeaker* atau pengeras suara dan pembuatan komponen penunjang bagi pengeras suara. Sebagai perusahaan yang besar dan telah lama beroperasi, CV. Sinar Baja Electric telah memiliki sistem informasi dasar yang membantu dalam setiap kegiatan bisnisnya, yaitu penggunaan QAD *enterprise* dan *Intranet* sebagai sistem dasar yang memudahkan perusahaan dalam melakukan transaksi bisnis. QAD *enterprise* dan *Intranet* merupakan beberapa bentuk ERP yang diterapkan oleh CV. Sinar Baja Electric.

Menurut Hossain (2002) ERP atau yang biasa disebut sebagai *Enterprise Resource Planning* merupakan suatu sistem informasi yang mengintegrasikan informasi yang tersedia dalam suatu perusahaan dalam berbagai aspek. Dengan menerapkan sistem informasi seperti QAD *enterprise* dan *Intranet* perusahaan berharap dapat menjadi organisasi bisnis yang dapat meningkatkan

kualitas produk dan berdampak pada kesuksesan perusahaan. Sama halnya dengan pernyataan Jirava (2004) yang menyatakan bahwa tujuan dilakukannya pengembangan sistem yaitu untuk mencapai target atau tujuan akhir yang diinginkan oleh perusahaan.

Penggunaan QAD *enterprise* dan *Intranet* merupakan salah satu bentuk dari sistem informasi strategis yang bertujuan untuk melakukan adanya pengintegrasian dalam setiap kegiatan bisnisnya. CV. Sinar Baja Electric juga menerapkan ISO 9001 yang dijadikan sebagai dasar perusahaan untuk meningkatkan kualitas sistem yang dihasilkan. Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat efektivitas implementasi sistem informasi strategis yang telah dijalankan oleh CV. Sinar Baja Electric.

Hal ini semakin menarik apabila sistem informasi strategis tersebut disandingkan dengan teori Delone dan McLean (2003) untuk mengukur kesuksesan dari sistem tersebut. Bagaimana bila dilakukan pengembangan sistem yang semakin baik dan sederhana sebagai bentuk evaluasi sistem informasi yang telah ada. Maka dari itu penulis memutuskan untuk mengangkat penelitian skripsi dengan judul “**Pengembangan Sistem Informasi Strategis dalam Membangun Kesuksesan Sistem Informasi Perusahaan (Studi Kasus Pada CV. Sinar Baja Electric)**”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pedoman dalam dilaksanakannya penelitian. Berdasarkan penjabaran latar belakang yang telah dibahas, maka permasalahan yang ingin diangkat sebagai penelitian ilmiah adalah :

1. Bagaimana bentuk sistem informasi yang diterapkan oleh CV. Sinar Baja Electric ?
2. Bagaimana implementasi sistem informasi strategis yang telah digunakan oleh CV. Sinar Baja Electric dapat membangun kesuksesan sistem informasi ?
3. Bagaimana bentuk pengembangan sistem informasi strategis dalam membangun kesuksesan sistem informasi perusahaan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka tujuan akhir dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran bentuk sistem informasi yang diterapkan di CV. Sinar Baja Electric.
2. Untuk mengetahui seberapa besar implementasi dari sebuah sistem informasi strategis pada perusahaan yang dapat berdampak pada kesuksesan sistem informasi perusahaan.
3. Untuk mengetahui bentuk dari pengembangan sistem informasi strategis pada sistem informasi perusahaan.

D. Kontribusi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan keuntungan dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Adapun manfaat yang dapat diambil pada penelitian ini adalah :

1. Kontribusi Teoritis

Diharapkan hasil dari penulisan penelitian ini dapat menjadi kajian empiris bagi penelitian selanjutnya yang bertemakan sama. Seluruh isi dari penelitian ini dapat dijadikan perbandingan bagi penelitian dikemudian hari.

2. Kontribusi Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi pada sistem informasi perusahaan yang bersangkutan dengan pengembangan sistem informasi strategis pada sistem informasi yang dapat meningkatkan kesuksesan dari penggunaan sistem informasi perusahaan. Dengan adanya penelitian ini semoga perusahaan dapat menerapkan perubahan sistem yang lebih strategis tanpa harus melakukan penelitian yang sama.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang sudah dilakukan, maka disusunlah sistematika pembahasan yang berisi informasi yang akan dibahas pada tiap bab. Sistematika penulisan pada penelitian ini sebagai berikut :

BAB I Pada Bab I ini berisi tentang PENDAHULUAN yang menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika pembahasan. Pada bab pertama ini lebih banyak menjelaskan tentang permasalahan awal yang mendasari penelitian yang nantinya akan di tindak lanjuti ke dalam penelitian.

BAB II Pada Bab II berisi tentang TINJAUAN PUSTAKA menjelaskan tentang teori dan juga konsep yang akan

dipakai untuk menunjang penelitian. Teori-teori yang dipakai harus relevan dengan penelitian yang akan dijalankan agar kajian teori yang akan dilakukan tidak terlalu melebar.

BAB III Pada Bab III berisi tentang METODE PENELITIAN yang menjelaskan metode penelitian yang dipakai oleh penulis dalam menjalankan penelitian. Pada bab metode penelitian ini berisi tentang jenis penelitian, fokus penelitian, lokasi dan situs penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, kerangka penelitian serta metode analisis yang digunakan dalam proses pengelolaan data.